

Katalog BPS : 1101002.1803132



STATISTIK DAERAH KECAMATAN BAKAUHENI 2012



*Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lampung Selatan*

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BAKAUHENI 2012



STATISTIK DAERAH KECAMATAN BAKAUHENI 2012

ISSN : 2087-6718
Katalog BPS : 1101002.1803
No. Publikasi : 18036.1232
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 31 halaman

Naskah :

**Asri Kurniawan (KSK Penengahan)
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis**

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi, Pengolahan Desiminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Dicetak Oleh : **CV. PRADANA**

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



BPS Kabupaten Lampung Selatan

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bakauheni 2012 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Bakauheni yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Bakauheni.

Diterbitkannya Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bakauheni 2012 bertujuan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Bakauheni 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Bakauheni dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kalianda, September 2012
Kepala BPS Kabupaten Lampung Selatan,



Wintarti Dyah Indriani, SE

<http://lampungselatankab.bps.go.id>



Daftar Isi

1. Geografi dan Iklim	1	7. Pertanian	7
2. Pemerintahan	2	8. Industri	8
3. Kependudukan	3	9. Transportasi dan	
4. Pendidikan	4	Komunikasi	9
5. Kesehatan	5	10. Perdagangan dan	
6. Perumahan	6	Keuangan	10
		Lampiran Tabel	13

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

Pintu gerbang pulau Sumatera

Letak Kecamatan Bakauheni sangat strategis karena merupakan pintu masuk dari Pulau Jawa dan cukup dekat dengan Ibukota Jakarta

Kecamatan Bakauheni dikelilingi oleh Kecamatan Ketapang di sebelah timur, Kecamatan Rajabasa dan Kecamatan Kalianda di bagian barat, Kecamatan Bakauheni di bagian selatan dan Kecamatan Bakauheni dan Kecamatan Bakauheni di sebelah utara. Luas wilayah Kecamatan Bakauheni tercatat 57,13 km². dengan desa terluas adalah desa Bakauheni (25,24 km²), sedangkan desa dengan luas terkecil adalah desa Semanak (5,1 km²).

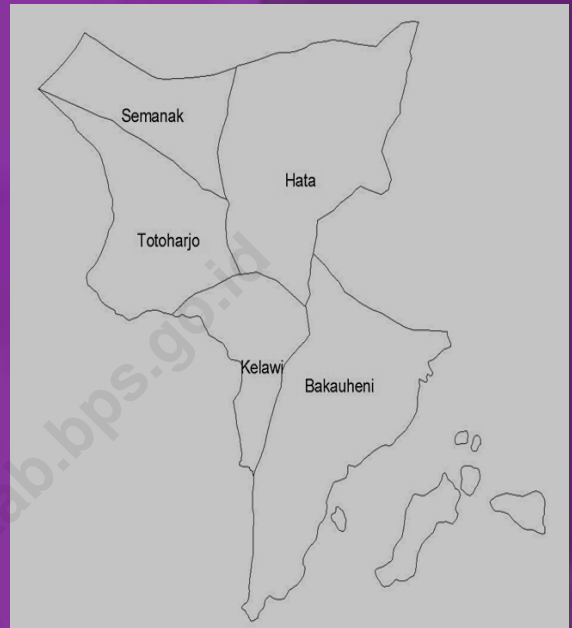
Kecamatan Bakauheni berpenduduk 21.298 jiwa dan 5.250 Kepala Keluarga pada Tahun 2011 Letak astronomis Kecamatan Bakauheni antara 105°14' dan 105°45' Bujur Timur dan antara 5°15' dan 6° Lintang Selatan.

Total desa di Kecamatan Bakauheni sebanyak 5 desa, dengan topografi wilayah sebagian besar berada di dataran dan memiliki ketinggian dari permukaan laut rata-rata 134 mdpl. Dari 5 desa tersebut, 3 diantaranya memiliki garis pantai yakni desa Bakauheni, desa Kelawi dan desa Totoharjo.

*** **Tahukah Anda :**

Desa Bakauheni memiliki garis pantai terpanjang di kecamatan Bakauheni.

Peta Administrasi Kecamatan Bakauheni



Statistik Geografi Kecamatan Bakauheni

Uraian	Satuan	2011
Luas	Km ²	57,13
Desa di Daratan	Desa	5
Rata-rata Ketinggian DPL	Meter	134

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

2

PEMERINTAHAN

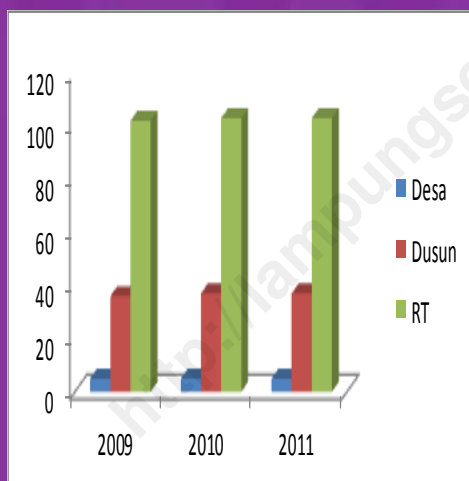
Tidak ada pemekaran Wilayah Sejak Tahun 2007

Semenjak terbentuknya kecamatan Bakauheni, belum pernah ada pemekaran pedesaan

Statistik Pemerintahan Kecamatan Bakauheni

Wilayah Administrasi	2009	2010	2011
Desa	5	5	5
Dusun	36	37	37
RT	102	103	103

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012



Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

Kecamatan Bakauheni merupakan pemekaran dari Kecamatan Penengahan pada tahun 2007. Secara administrasi, kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati. Sedangkan pedesaan dipimpin oleh seorang Kepala Desa

Kecamatan Bakauheni terbagi menjadi lima desa. Dan untuk mempermudah koordinasi, setiap desa terbagi menjadi beberapa dusun dan dusun terbagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT). Dengan adanya pemekaran tersebut maka praktis kecamatan Bakauheni membawahi 5 Desa. Selanjutnya pada tahun 2010 terjadi pemekaran RT yang semula pada tahun 2009 sebanyak 102 menjadi 103 RT pada tahun 2010, sehingga meningkat menjadi 1,01 %.

Hingga tahun 2011 belum ada pemekaran wilayah administrasi baik di tingkat RT, dusun maupun desa. Sebenarnya telah ada wacana untuk memekarkan desa Bakauheni menjadi 3 desa untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat, namun hingga saat ini belum terealisasi.

Penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan

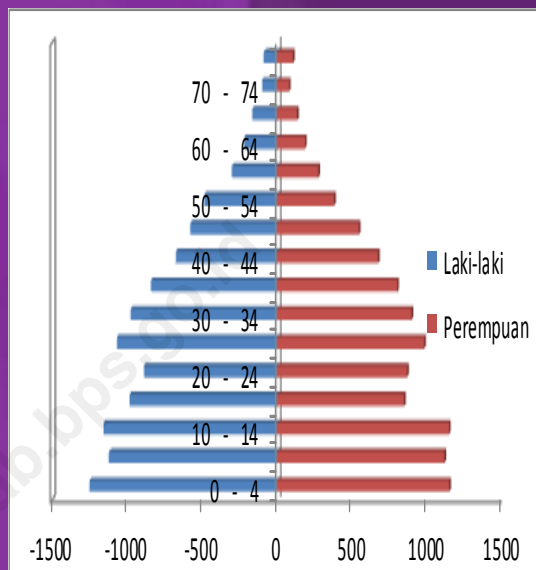
Sex ratio lebih besar dari 100 yang berarti penduduk pria lebih banyak dibanding penduduk perempuan

Jumlah penduduk di Kecamatan Bakauheni pada tahun 2010 sebesar 20.761 jiwa. Angka tersebut mengalami peningkatan 1,07 persen pada tahun 2011 dengan hasil proyeksi sebesar 20.987. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan angka kelahiran.

Dengan jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya, Kecamatan Bakauheni akan semakin padat. Dengan luas wilayah 57,13 Km², maka kecamatan Bakauheni memiliki kepadatan penduduk 372,8 jiwa/km². Ini berarti setiap 1 Km² ditempati penduduk sebanyak 372 jiwa. Desa terpadat ialah desa Bakauheni dengan kepadatan 465 jiwa/Km², sedangkan desa dengan kepadatan terkecil ialah desa Semanak dengan kepadatan penduduk 240 jiwa/Km².

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan. Namun perlu diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki hampir sama dengan jumlah penduduk perempuan, yaitu setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 penduduk laki-laki.

**Piramida Penduduk
Kecamatan Bakauheni 2011**



Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

*** **Tahukah Anda :**

Desa Bakauheni merupakan desa dengan kepadatan penduduk 465 jiwa per km²

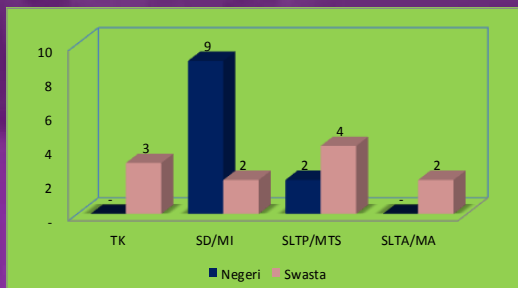
4

PENDIDIKAN

60,93 persen penduduk mampu baca tulis

Angka melek huruf di Kecamatan Bakauheni meningkat di tahun 2011, hal ini sejalan dengan meningkatnya angka partisipasi sekolah.

Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Tahun 2011

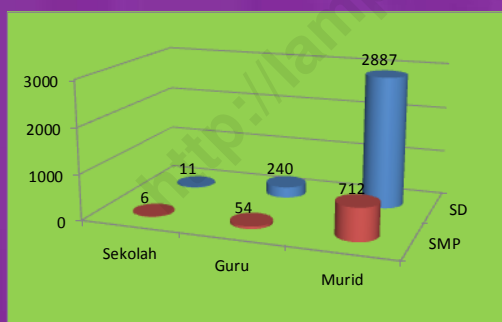


Sumber : BPS Kab. Lampung Selatan

*** **Tahukah Anda :**

Angka partisipasi sekolah tertinggi di Kecamatan Bakauheni berada pada usia 7-12 tahun, dan pendidikan yang ditamatkan persentase tertinggi pada tingkat

Jumlah Sekolah, Guru, Murid Kecamatan Bakauheni, 2011



Sumber : BPS Kab. Lampung Selatan

Pendidikan merupakan salah satu factor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Persentase penduduk yang memiliki kemampuan baca tulis di Kecamatan Bakauheni cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Sekitar 61,24 persen penduduk Kecamatan Bakauheni telah mampu baca tulis dan penduduk laki-laki memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibanding penduduk perempuan.

Partisipasi sekolah di kecamatan Bakauheni untuk anak usia 7-15 tahun pada tahun 2011 terdapat 7.506 jiwa. Peningkatan kemampuan baca tulis dan rata-rata lama sekolah berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang, agar proses belajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Di Kecamatan Bakauheni jumlah sekolah tingkat SD merupakan yang terbanyak dibanding tingkat SLTP dan SLTA

Peranan Bidan Masih Cukup Tinggi

Lebih dari 60 persen proses kelahiran di Kecamatan Bakauheni mengandalkan tenaga medis khususnya bidan.

Kesehatan masyarakat merupakan cermin dari tingkat kesejahteraan penduduk dalam hal kualitas fisik. Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kecamatan Bakauheni dilakukan oleh bidan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk terhadap kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya di tolong oleh dokter lebih sedikit, daripada yang oleh dukun bayi.

Pemerintah masih terus mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan seorang tenaga kesehatan (seperti dokter dan bidan) yang telah disalurkan ke berbagai wilayah serta adanya Jampersal bagi ibu hamil. Dengan demikian, persalinan bayi yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun.

Sebagai rujukan bagi penduduk Bakauheni untuk berobat jalan fasilitas kesehatan tertinggi yang dimanfaatkan adalah puskesmas. Hal ini mengindikasikan, fasilitas tersebut paling banyak dipilih dikarenakan cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang harus dikeluarkan relatif murah.

Indikator Kesehatan Kecamatan Bakauheni

Fasilitas Kesehatan	2011
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	2
Dokter	3
Bidan	12
Dukun Bayi	42
Posyandu	25

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

***** Bahukah Anda :**

Sekitar 60 persen lebih proses kelahiran di Kecamatan Bakauheni pada tahun 2011 ditolong oleh tenaga medis (bidan).

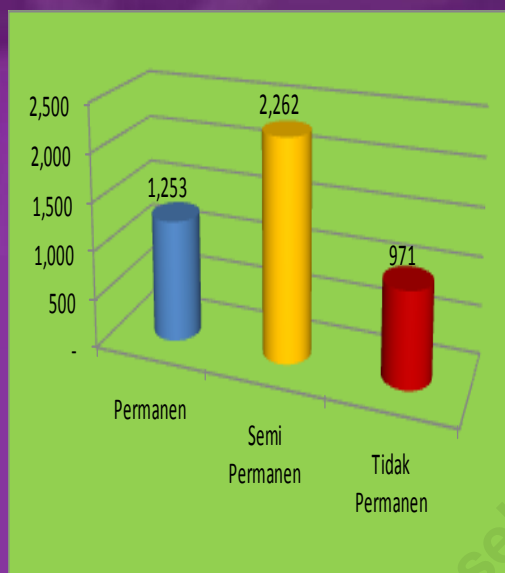
6

PERUMAHAN

Kualitas Rumah Penduduk Kecamatan Bakauheni Meningkat

Kondisi tempat tinggal di Kecamatan Bakauheni sudah cukup baik, pada tahun 2011 sebagian besar penduduk sudah mempunyai jamban sendiri dan penerangan listrik.

Jumlah Bangunan Rumah Kecamatan Bakauheni 2011



Rumah sebagai tempat berlindung merupakan kebutuhan pokok manusia selain sandang dan pangan yang harus dipenuhi untuk dapat hidup layak. Berbagai fasilitas yang diantaranya mencakup jenis atap, dinding dan lantai terluas dapat digunakan sebagai salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga di bidang perumahan.

Salah satu indikator rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Pada tahun 2011, kondisi perumahan di Kecamatan Bakauheni terlihat sudah semakin membaik, sebagian besar perumahan sudah permanen dan sudah dilengkapi dengan jamban dan penerangan listrik.

Sebagai sumber penerangan dan energi, baik disektor rumahtangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah pelanggan listrik di Kecamatan Bakauheni terus meningkat tiap tahunnya. dan pelanggan terbanyak adalah rumah tangga.

***** Bahukah Anda :**

Hanya sekitar 18,18 persen rumah tangga di Kecamatan Bakauheni belum memiliki akses penerangan listrik pada tahun 2011

Sektor Pertanian cukup memberikan peranan yang cukup besar terhadap pertumbuhan perekonomian di Kecamatan Bakauheni. Dari 5 desa di kecamatan Bakauheni, ada 3 desa yang mata pencaharian utama penduduknya adalah petani, yaitu desa Totoharjo, desa Hatta dan desa Semanak.

Produksi padi di Kecamatan Bakauheni selama periode 2009-2011 mengalami sedikit peningkatan dari 4.378 ton pada tahun 2010 menjadi 5.060 ton pada tahun 2011. Dilihat dari sisi produktivitas, tampaknya produktivitas padi di Kecamatan Bakauheni akan terus mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2011 produktivitas padi Kecamatan Bakauheni mencapai 5,09 ton per ha.

Lain halnya dengan produksi tanaman jagung yang mengalami penurunan. Selama periode tahun 2011 produksi jagung mengalami penurunan rata-rata 1,85 persen per tahun sehingga pada tahun 2011 hanya mencapai sekitar 31.407 ton. Pada tahun 2011 tanaman yang mempunyai produktivitas yang paling tinggi adalah ubi kayu dengan nilai produktivitas mencapai 20,6 ton per hektar.

**Statistik Tanaman Pangan
Kecamatan Bakauheni
Tahun 2010-2011**

Uraian	2010	2011
Padi		
Luas panen (ha)	860	993
Produksi (ton)	4 378	5060
Jagung		
Luas panen (ha)	6168	6498
Produksi (ton)	32000	31407
Kedelai		
Luas panen (ha)	50	-
Produksi (ton)	56	-
Kacang Tanah		
Luas panen (ha)	95	25
Produksi (ton)	132	31
Ubi Kayu		
Luas panen (ha)	40	18
Produksi (ton)	935	371
Ubi Jalar		
Luas panen (ha)	5	24
Produksi (ton)	52	236

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

8

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri di Kecamatan Bakauheni sebagian besar merupakan industri Mikro dan kecil

**Statistik Industri Kerajinan
Kecamatan Bakauheni**

Uraian	2011
Industri Kerajinan Rakyat	
Industri dari kayu	9
Industri kopra	3
Industri makanan & minuman	21
Industri gula merah	11
Industri Mikro dan Kecil	
Industri Penggilingan Padi	-
Industri tobong bata	9
Industri Tahu dan tempe	-

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

Catatan :

- *Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih*
- *Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d 99 orang*
- *Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d 19 orang.*
- *Industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 s.d 4 orang.*

Keberadaan perusahaan industri pengolahan sangat berpengaruh pada kehidupan perekonomian masyarakat Kecamatan Bakauheni, karena usaha industri ini dapat menyerap tenaga kerja dan sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat sekitar usaha industri ini.

Perkembangan industri di Kecamatan Bakauheni tidak menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Industri Kerajinan rakyat di Kecamatan Bakauheni tahun 2011 terbanyak adalah industri makanan yaitu sebanyak 21, sedangkan Industri dari kayu sebanyak 9, industri kopra sebanyak 3, dan industri gula merah sebanyak 11.

Sementara untuk industri Mikro dan Kecil pada tahun 2011 hanya industri gerabah (tobong bata), sebanyak 9.

secara umum penambahan jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan pun tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2011 nilai tambah sektor industri pengolahan terus mengalami peningkatan. Hal ini menggambarkan aktivitas ekonomi sektor industri pengolahan cukup menggeliat.

***** Tahukah Anda :**

Industri mikro dan kecil di Kecamatan Bakauheni paling banyak adalah industri makanan/ minuman

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tidak mengalami perubahan

Ketersediaan sarana transportasi dan komunikasi di Kecamatan Bakauheni tahun 2011 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya

9

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah telah membangun jalan sepanjang 134,6 km. Dari total panjang jalan, 39,23 persen sudah diaspal sementara sisanya (60,77 persen) belum diaspal.

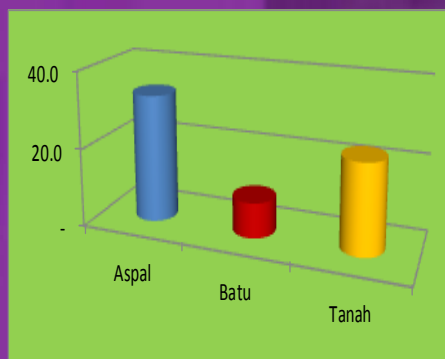
Sementara panjang jalan tidak mengalami kenaikan, jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Bakauheni mengalami kenaikan dalam jumlah yang cukup besar khususnya sepeda motor yang mengalami kenaikan.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selama periode 2011 telah terjadi peningkatan jumlah pengguna telepon seluler dan internet. Lebih dari 50 persen penduduk Kecamatan Bakauheni menggunakan telepon seluler dan internet. Kemudahan yang diperoleh dengan menggunakan telepon seluler dan biaya yang fleksibel, yang berakibat menurunnya pengguna telepon.

Panjang dan Klasifikasi Jalan Kecamatan Bakauheni

Uraian	2011
Klasifikasi Jalan (Km)	
Jalan Tanah	33
Jalan Batu	9
Jalan Aspal	23

Sumber : BPS Kabupaten Lampung Selatan



*** Bahukah Anda

Pada tahun 2011 baru sekitar 37,29 persen jalan di Kecamatan Bakauheni yang telah diaspal.

PERDAGANGAN & KEUANGAN

Jumlah Usaha Pedagang Kecil Terus Meningkat

Usaha perdagangan di Kecamatan Bakauheni terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan

Statistik Sektor Perdagangan

Kecamatan Bakauheni 2011

Sarana Perdagangan	Jumlah
Pasar	1
Warung/Kedai Makanan Minuman	67
Toko/Warung Kelontong	427

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

Target dan Realisasi Pajak bumi dan Bangunan Kecamatan Bakauheni

Uraian	2011
Target dan Realisasi PBB	
Rencana Penerimaan	606 juta
Realisasi	580 juta
Persentase	95,73

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

*** *Tahukah anda*

Pertumbuhan usaha dari sektor perdagangan kecil di Kecamatan Bakauheni terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan

Di Kecamatan Bakauheni pada tahun 2011 keberadaan toko/warung kelontongan lebih banyak. Klasifikasi yang sering digunakan dalam usaha perdagangan ada tiga, yaitu perdagangan besar, perdagangan eceran dan ekspor impor. Usaha perdagangan eceran memiliki jumlah usaha yang terbesar dari seluruh kategori perdagangan. Begitu juga tenaga kerja yang diserap pada usaha perdagangan eceran.

Perkembangan tingkat kesejahteraan di Kecamatan Bakauheni juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Disektor penerimaan pendapatan dari Pajak Bumi dan Bangunan, secara umum terdapat perkembangan yang cukup positif. Selama tahun 2011 lebih dari 50 persen penduduk Kecamatan Bakauheni sudah melunasi wajib Pajak.

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

<http://lampungselatankab.bps.go.id>

LAMPIRAN TABEL

<http://lampungselatara.ac.id> bps.go.id

Tabel 1 Luas Kecamatan Bakauheni menurut Desa Tahun 2011

Desa	Luas	
	Km ²	Ha
(1)	(2)	(3)
1. Totoharjo	7.10	710
2. Kelawi	9.54	954
3. Bakauheni	25.24	2,524
4. Hatta	10.15	1,015
5. Semanak	5.10	510
Jumlah	57.13	5,713

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

Tabel 2 Banyaknya Dusun dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Bakauheni menurut Desa Tahun 2011

Desa	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Totoharjo	6	-	12
2. Kelawi	9	-	24
3. Bakauheni	14	-	44
4. Hatta	5	-	17
5. Semanak	3	-	6
Jumlah	37	-	103

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

Tabel 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Bakauheni menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	1248	1141	2389	109,38
5 - 9	1120	1109	2229	100,99
10 - 14	1154	1140	2294	101,23
15 - 19	982	841	1823	116,77
20 - 24	886	860	1746	103,02
25 - 29	1067	974	2041	109,55
30 - 34	974	890	1864	109,44
35 - 39	840	796	1636	105,53
40 - 44	675	667	1342	101,20
45 - 49	579	539	1118	107,42
50 - 54	485	375	860	129,33
55 - 59	302	271	573	111,44
60 - 64	222	183	405	121,31
65 - 69	166	130	296	127,69
70 - 74	101	76	177	132,89
75 +	91	103	194	88,35
Jumlah	10.892	10.095	20.987	107,89

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

Tabel 4 Jumlah Penduduk Kecamatan Bakauheni menurut Desa, Jenis Kelamin dan Sex Ratio Tahun 2011

Desa	Rumah Tangga	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Totoharjo	464	868	853	1.721	101,76
2. Kelawi	760	1.589	1.448	3.037	109,74
3. Bakauheni	2.856	6.114	5.641	11.755	108,39
4. Hatta	867	1.796	1.763	3.559	101,87
5. Semanak	303	601	625	1.226	96,16
Jumlah	5.250	10.968	10.330	21.298	106,18

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

Tabel 5 **Kepadatan Penduduk Kecamatan Bakauheni menurut Desa Tahun 2011**

Desa	Luas (Km ²)	Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Totoharjo	7,10	1.721	242,39
2. Kelawi	9,54	3.037	318,34
3. Bakauheni	25,24	11.755	465,73
4. Hatta	10,15	3.559	350,64
5. Semanak	5,10	1.226	240,39
Jumlah	57,13	21.298	372,80

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

Tabel 6 Banyaknya Sekolah di Kecamatan Bakauheni menurut Desa dan Tingkatannya Tahun 2011

Desa	T K		S D		SLTP		SLTA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Totoharjo	-	-	2	-	1	-	-	-
2. Kelawi	-	-	2	-	1	2	-	1
3. Bakauheni	-	2	3	2	-	2	-	1
4. Hatta	-	1	1	-	-	-	-	-
5. Semanak	-	-	1	-	-	-	-	-
Jumlah	-	3	9	2	2	4	-	2

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

Tabel 7 Jumlah Sarana dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Bakauheni menurut Desa Tahun 2011

Desa	Sarana Kesehatan			Tenaga Kesehatan		
	Puskesmas Induk	Puskesmas Pembantu	Posyandu	Dokter	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Totoharjo	-	1	2	-	2	4
2. Kelawi	-	1	3	-	1	4
3. Bakauheni	1	-	14	3	5	14
4. Hatta	-	-	5	-	3	3
5. Semanak	-	-	1	-	1	2
Jumlah	1	2	25	3	12	27

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

Tabel 8 Panjang Jalan Desa di Kecamatan Bakauheni menurut Desa dan Klasifikasi jalan Tahun 2011

Desa	Klasifikasi Jalan		
	Aspal	Batu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Totoharjo	7.0	2.0	3.0
2. Kelawi	6.0	-	8.0
3. Bakauheni	11.5	2.0	3.0
4. Hatta	6.5	3.0	2.5
5. Semanak	2.0	2.0	6.5
Jumlah	33.0	9.0	23.0

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

Tabel 9 Jumlah Industri Kerajinan Rakyat di Kecamatan Bakauheni menurut Desa dan Jenisnya Tahun 2011

Desa / Kelurahan	Jenis Industri Kecil			
	Industri Kayu Olahan	Makanan	Kopra	Gula Merah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Totoharjo	-	-	-	-
2. Kelawi	-	7	2	-
3. Bakauheni	8	9	-	-
4. Hatta	1	5	-	11
5. Semanak	-	-	1	-
Jumlah	9	21	3	11

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

Tabel 10 Jumlah Industri Mikro dan Kecil di Kecamatan Bakauheni menurut Desa dan Jenisnya Tahun 2011

Desa / Kelurahan	Jenis Industri Kecil				
	Peng-gilingan	Tobong Bata	Tobong Genteng	Tahu	Tempe
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Totoharjo	-	-	-	-	-
2. Kelawi	-	4	-	-	-
3. Bakauheni	-	-	-	-	-
4. Hatta	-	5	-	-	-
5. Semanak	-	-	-	-	-
Jumlah	-	9	-	-	-

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

Tabel 11 Jumlah Industri Mikro dan Kecil di Kecamatan Bakauheni menurut Desa dan Jenisnya Tahun 2011

Desa / Kelurahan	Jenis Industri Kecil			
	Industri Kayu Olahan	Makanan	Kopra	Gula Merah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Totoharjo	-	-	-	-
2. Kelawi	-	7	2	-
3. Bakauheni	8	9	-	-
4. Hatta	1	5	-	11
5. Semanak	-	-	1	-
Jumlah	9	21	3	11

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012

Tabel 12 Banyaknya Pasar, Warung/Kedai Makanan Minuman dan toko/warung Kelontong di Kecamatan Bakauheni menurut Desa Tahun 2011

Desa	Jenis Sarana		
	Pasar	Toko/ Warung/ Kios	Restoran/ Rumah makan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Totoharjo	-	25	-
2. Kelawi	-	65	2
3. Bakauheni	1	262	63
4. Hatta	-	61	2
5. Semanak	-	14	-
Jumlah	1	427	67

Sumber : Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2012



DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

Jl. Indra Bangsawan No.24 Kalianda 35513
Telepon/Fax : 0727-322241 E-mail : bps1803@bps.go.id
<http://lampungselatankab.bps.go.id>